

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Percut, Desa Cinta Damai dan Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus – November 2022.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional dengan pendekatan *kohort prospektif*. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya Hubungan Asupan Energi, Protein, dan Lemak pada Ibu Hamil dengan Berat Badan dan Panjang Badan Lahir Bayi di Kecamatan Percut Sei Tuan.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil di tiga desa yaitu Desa Percut, Desa Cinta Damai dan Desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjumlah 103 ibu hamil.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Pada penelitian ini sampel berjumlah 41 orang ibu hamil yang diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Ibu hamil dengan trimester III (usia kehamilan 7 – 9 bulan)
- b. Sukarela menjadi sampel dan bersedia diteliti
- c. Dapat diajak berkomunikasi dengan baik
- d. Bersedia menandatangani surat persetujuan menjadi subjek penelitian
- e. Ibu hamil bersedia dan berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung maupun data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pencatatan dari sumber kedua.

2. Cara pengumpulan data

a. Sebelum Penelitian

- 1) Mencari referensi dari beberapa jurnal untuk dijadikan acuan yang terkait dengan masalah yang hendak diteliti
- 2) Mencari lokasi penelitian.
- 3) Mengurus surat survey pendahuluan kepada pihak kantor kepala desa.
- 4) Melakukan skrining atau menanyakan kepada ibu bidan desa/kader untuk mengetahui jumlah ibu hamil dengan trimester III.
- 5) Menentukan jumlah sampel sesuai dengan kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan.
- 6) Menentukan waktu/jadwal penelitian.

b. Saat Penelitian

Adapun data-data yang dikumpulkan berhubungan dengan penelitian yang meliputi:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian. data dikumpulkan melalui wawancara langsung pada sampel. Pada

saat penelitian, peneliti dibantu oleh 7 orang enumerator yang terdiri dari 4 mahasiswa D-IV semester VII Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan dan 2 orang kader pada masing-masing desa.

Data primer menyangkut:

- a) Data identitas sampel meliputi umur, pendidikan, pekerja dan alamat yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada sampel menggunakan form. Setelah itu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kelengkapan data.
- b) Data asupan energi, protein dan lemak yang di konsumsi ibu hamil diperoleh dengan menggunakan *form food recall* 24 jam selama 3 hari tidak berturut-turut dengan cara:
 - i) Menanyakan menu makanan yang dikonsumsi dari pagi hari sampai malam hari sebelum tidur.
 - ii) Jika semua makanan dan minuman telah disebutkan, selanjutnya tanyakan bahan-bahan apa saja yang digunakan untuk mengolah makanan tersebut.
 - iii) Jika semua bahan makanan telah dicatat tanyakan bobotnya dengan pendekatan URT (Ukuran Rumah Tangga) dengan menggunakan alat bantu buku foto makanan.
- c) Data berat badan lahir diperoleh dengan melakukan pengukuran secara langsung dengan menggunakan timbangan manual yang telah dikalibras, dengan prosedur sebagai berikut:
 - i) Timbangan bayi digunakan untuk menimbang anak sampai umur 2 tahun atau selama anak masih bisa berbaring atau duduk tenang.
 - ii) Letakkan timbangan pada meja yang datar dan tidak mudah bergoyang.
 - iii) Lihat posisi jarum harus menunjukkan keangka 0.
 - iv) Bayi sebaiknya telanjang, tanpa topi, kaus kaki, sarung tangan.
 - v) Baringkan bayi dengan hati-hati diatas timbangan.
 - vi) Lihat jarum timbangan sampai berhenti.
 - vii) Baca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan atau angka timbangan.

- d) Data panjang badan lahir diperoleh dengan cara pengukuran secara langsung dengan menggunakan alat pengukur panjang badan bayi dengan ukuran 30 cm x 175.5 cm dengan pengukuran maksimal 99 cm, dengan prosedur sebagai berikut :
 - i) Letakkan alat ukur panjang bayi pada meja atau bidang datar.
 - ii) Baringkan bayi dengan posisi telentang dan pastikan kepala bayi menempel dengan pembatas kepala.
 - iii) Rapatkan kedua kaki dan tekan lutut bayi samapi lurus. Kemudian tarik pembatas kaki hingga menyentuh kedua telapak kaki bayi.
 - iv) Bacalah skala angka yang tertera untuk menunjukkan ukuran panjang badan bayi.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti dikantor kepala desa yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah ibu hamil.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Identitas Responden

Data identitas responden diperiksa kelengkapannya kemudian dilakukan pengentrian data ke program SPSS

b. Asupan Energi

Data asupan energi diperoleh melalui wawancara food recall 24 jam selama tiga hari tidak berturut-turut yang sudah dikumpul dan diperiksa kelengkapannya kemudian diedit selanjutnya dientri menggunakan computer ke dalam program nutrisurvey.

c. Asupan Protein

Data asupan protein diperoleh melalui wawancara food recall 24 jam selama tiga hari tidak berturut-turut yang sudah dikumpul dan diperiksa kelengkapannya kemudian diedit selanjutnya dientri menggunakan computer ke dalam program nutrisurvey.

d. Asupan Lemak

Data asupan lemak diperoleh melalui wawancara food recall 24 jam selama tiga hari tidak berturut-turut yang sudah dikumpul dan diperiksa kelengkapannya kemudian diedit selanjutnya dientri menggunakan computer ke dalam program nutrisurvey.

e. Berat Badan Lahir Bayi

Data berat badan lahir bayi diolah dengan SPSS. Selanjutnya setiap jawaban dikelompokkan berdasarkan berat badan lahir bayi.

f. Panjang Badan Lahir Bayi

Data panjang badan lahir bayi diolah dengan SPSS. Selanjutnya data panjang badan lahir bayi dikelompokkan berdasarkan panjang badan lahir bayi.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Untuk menggambarkan masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan dalam distribusi frekuensi umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, asupan energi, asupan protein, asupan lemak, berat badan lahir dan panjang badan lahir.

b. Analisis Bivariat

Untuk melihat hubungan asupan energi, protein, dan lemak pada ibu hamil dengan berat badan dan panjang badan lahir bayi. Yang masing-masing variabel berskala rasio. Sebelumnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Data berdistribusi normal digunakan uji korelasi *Pearson* sedangkan data tidak berdistribusi normal digunakan uji korelasi *Spearman*. Dengan keputusan uji nilai $sig \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

1. Jika $p \text{ value} < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya : Ada hubungan antara variabel independen (Asupan energi,protein,lemak) dengan variabel dependen (berat badan dan panjang badan lahir bayi) pada ibu hamil di Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Jika $p \text{ value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima artinya : Tidak ada hubungan antara variabel independen (Asupan energi,protein,lemak) dengan variabel dependen (berat badan dan panjang badan lahir bayi) pada ibu

hamil di Kecamatan Percut Sei Tuan.

Interpretasi nilai koefisien korelasi (r) adalah sebagai berikut:

$r = 0,00 - 0,25$ (menunjukkan hubungan lemah)

$r = 0,26 - 0,50$ (menunjukkan hubungan sedang)

$r = 0,56 - 0,75$ (menunjukkan hubungan kuat)

$r = 0,75 - 1$ (menunjukkan hubungan sangat kuat)

Adapun hubungan *pearson correlation* :

- 1) Hubungan Direct = korelasi positif, jika nilai r positif (+) Semakin besar nilai X (Asupan energi,protein,lemak) semakin besar nilai Y (berat badan dan panjang badan lahir bayi) pada ibu hamil di Kecamatan Percut Sei Tuan.
- 2) Hubungan Inverse = korelasi negative, jika nilai r negatif (-) Semakin besar nilai X (Asupan energi,protein,lemak) semakin kecil nilai Y (berat badan dan panjang badan lahir bayi) pada ibu hamil di Kecamatan Percut Sei Tuan.